

# EKONOMI PRODUKSI PERTANIAN: teori dan aplikasi di Indonesia

---



Modul 1 Perkuliahan Ekonomi Produksi Pertanian ini wajib dibaca sebagai bahan kajian utama pada tatap muka pertama. Dosen bertugas menyampaikan materi ini baik secara langsung pada saat tatap muka maupun secara tidak langsung dengan memberikan kopi *soft file* kepada koordinator kelas. Selain itu pada tatap muka pertama, disampaikan juga Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS) yang menjadi kontrak proses belajar mengajar antara dosen, asisten dosen dan mahasiswa. Selain modul perkuliahan, juga telah disiapkan modul tutorial yang materi utamanya diadaptasi dari buku teks berjudul *Peasant Economics*. Untuk masing-masing modul perkuliahan dan modul tutorial diberikan rancangan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Sumber pembelajaran dan komunikasi serta koordinasi selama satu semester akan dipandu langsung oleh asisten dosen dan dosen pengampu. Untuk itu mahasiswa dapat mengunjungi *e-learning* FP UB atau *lecture blog* ([www.tatiek.lecture.ub.ac.id](http://www.tatiek.lecture.ub.ac.id)).

## MODUL 1 PERKULIAHAN

---

**LABORATORIUM EKONOMI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

# I. PENDAHULUAN

## ***Deskripsi Materi Pembelajaran:***

Pada bab ini dijelaskan beberapa konsep dasar untuk mempelajari ekonomi produksi yang merupakan pengantar atau titik awal pembelajaran selanjutnya. Asumsi dasar persaingan murni dan atau persaingan sempurna serta hubungannya dalam ekonomi produksi pertanian akan diulas secara singkat.

## ***Tujuan Pembelajaran:***

Kompetensi dasar yang harus dikuasai mahasiswa setelah:

1. mengikuti secara aktif satu kali tatap muka pembelajaran di kelas selama 2X60 menit/minggu
2. membaca *hand out* dan melakukan kajian pustaka selama 2X60 menit/minggu,
3. mengerjakan tugas terstruktur mandiri selama 2X60 menit/minggu
4. melaksanakan tutorial 1X100 menit/minggu

adalah menjelaskan kembali kata kunci dan definisi serta memahami konsep-konsep sebagai berikut:

1. Ilmu ekonomi
2. Kebutuhan
3. Sumberdaya
4. Teori
5. Model
6. Ekonomi Konsumsi
7. Ekonomi Produksi
8. Utilitas
9. Profit
10. Mikroekonomi
11. Makroekonomi
12. Statis
13. Dinamis
14. Ekonomi Pertanian
15. Persaingan Murni / Sempurna

## ***Materi Pembelajaran***

### **1.1. Definisi Ilmu Ekonomi**

Ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana sumberdaya yang langka dapat digunakan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia yang tak terbatas sifatnya. Ilmu ekonomi, oleh karena itu mempelajari alternatif penggunaan terbaik sumberdaya yang tersedia untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

Pada hampir seluruh masyarakat, negara bahkan dunia, manusia selalu menghadapi kelangkaan sumberdaya. Kata sumberdaya sendiri umumnya merujuk pada pengertian sumberdaya alamiah seperti minyak bumi dan aneka tambang. Namun penggunaan terminologi sumberdaya yang lebih luas mencakup tidak hanya sumberdaya alam. Salah satu sumberdaya penting adalah angkatan kerja yang tersedia dalam masyarakat. Dana yang diinvestasikan pada sektor industri manufaktur juga merupakan jenis sumberdaya lain yang tidak kalah penting. Dengan demikian sumberdaya masih dapat dikelompokkan dalam kategori yang lebih luas.

Sumberdaya manusia, misalnya sangat beragam dalam ketrampilan kerjanya. Masyarakat yang memiliki lebih banyak angkatan kerja terdidik dan terlatih tentu lebih produktif dibandingkan dengan masyarakat yang lebih banyak memiliki angkatan kerja tak terdidik. Oleh sebab itu pendidikan dan ketrampilan kerja dalam perekonomian dipandang sebagai aset ekonomi atau sumberdaya yang langka. Sumberdaya manusia juga mengandung derajat kelangkaan tertentu bila ditinjau dari kuantitas dan kualitasnya. Sebagaimana telah diketahui karakteristik sumberdaya manusia lekat dengan berbagai atribut kelangkaan seperti waktu, latar belakang pendidikan dan ketrampilan, akumulasi pengalaman, kemampuan analisis, karakter kepemimpinan dan kewirausahaan serta kompetensi mentalitas maupun moralitas lainnya. Banyak kasus menunjukkan bahwa keunggulan komparatif sumberdaya alam yang tidak diimbangi oleh keunggulan sumberdaya manusia tidak mampu mencapai kinerja perekonomian secara optimal. Adapun sumberdaya modal atau kapital mengacu pada sejumlah dana finansial yang diinvestasikan pada suatu industri dan sumberdaya buatan manusia seperti mesin-mesin dan pabrik yang digunakan dalam kegiatan produksi.

## 1.2. Pengertian Teori Ekonomi

Para pakar umumnya sepakat mengartikan teori sebagai representasi sejumlah hubungan. Teori ekonomi misalnya, dapat digunakan untuk menyatakan sejumlah hubungan yang mengarahkan perilaku produsen atau konsumen baik secara individual maupun agregat. Sebagian kalangan ilmuwan juga mengartikan teori sebagai sinonim hipotesis, yaitu proposisi tentang bagaimana sesuatu hal berlangsung. Beberapa teori mungkin dikembangkan berdasarkan sejumlah observasi beberapa lainnya tidak (misal teori mengenai terjadinya bumi, teori atom, dsb).

Dari pengertian umum di atas, teori ekonomi dapat didefinisikan sebagai representasi dari sejumlah hubungan yang mengarahkan perilaku manusia dalam suatu perekonomian. Selain itu teori ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah hipotesis tentang bagaimana beberapa aspek perekonomian beroperasi.

## 1.3. Teori Ekonomi sebagai Suatu Abstraksi

Dunia riil sangatlah kompleks. Kompleksitas ini seringkali menyulitkan proses ilmiah untuk melihat dengan lebih jelas hubungan-hubungan fundamental yang ada. Dalam upaya untuk mengkaji hubungan-hubungan ekonomi, para pakar kemudian mencoba mengabstraksikan realitas dan mengembangkan teori. Oleh karena itu teori ekonomi lebih merupakan simplifikasi realitas dunia ekonomi yang kadangkala tidak realistis bagi mereka yang awam dalam ilmu ekonomi.

#### 1.4. Teori Ekonomi Versus Model Ekonomi

Para pakar ekonomi seringkali menggunakan terminologi teori dan model secara bergantian. Secara sederhana model adalah miniatur realitas ekonomi. Model yang baik adalah model yang mendekati kebenaran realitas. Untuk dapat memberikan gambaran yang mendekati realitas maka model harus memuat representasi bagian-bagian penting dari detail fenomena ekonomi yang dimodelkan.

Model sangat penting peranannya sebagai suatu perangkat untuk mengukur atau mensimulasikan dampak kebijakan tanpa harus mengimplementasikan kebijakan tersebut secara aktual. Pertanyaan kunci yang harus dijawab model adalah, “ Apa yang terjadi bila....?”. Melalui modeling diharapkan dapat diperoleh berbagai alternatif jawaban berikut segenap implikasi yang menyertainya. Hal ini tentu saja sangat diperlukan sebagai pertimbangan perencanaan suatu kebijakan.

#### 1.5. Merepresentasikan Hubungan-Hubungan Ekonomi

Teori dan model ekonomi dapat direpresentasikan dengan berbagai cara antara lain secara verbal, secara grafis dan secara matematis. Adam Smith dalam ”*The Wealth of Nations*” memaparkan hubungan-hubungan ekonomi yang dikajinya secara verbal. Para ekonom abad 19 cenderung memilih eksposisi grafis untuk menerangkan teori mereka. Gambar lebih efisien daripada bahasa. Adapun penggunaan matematika sebagai alat untuk menjelaskan hubungan-hubungan ekonomi menjadi populer setelah Paul Samuelson mempublikasikan karyanya yang berjudul “*Foundation of Economic Analysis*” pada tahun 1947. Pada perkembangan selanjutnya seiring dengan semakin diterimanya matematika dan statistika sebagai alat analisis dalam ilmu ekonomi, berkembanglah metode ekonometrika yang memungkinkan kuantifikasi hubungan ekonomi, estimasi model dan peramalan.

#### 1.6. Ekonomi Konsumsi Versus Ekonomi Produksi

Ilmu ekonomi senantiasa melibatkan pilihan. Dengan kata lain pilihan (*choice*) merupakan jantung ilmu ekonomi. Dalam ekonomi konsumsi atau ekonomi perilaku konsumen, seseorang dapat memperoleh utilitas setelah memilih sekian alternatif terbaik yang memberikan kepuasan maksimum untuknya dengan batasan pendapatan yang dimilikinya.

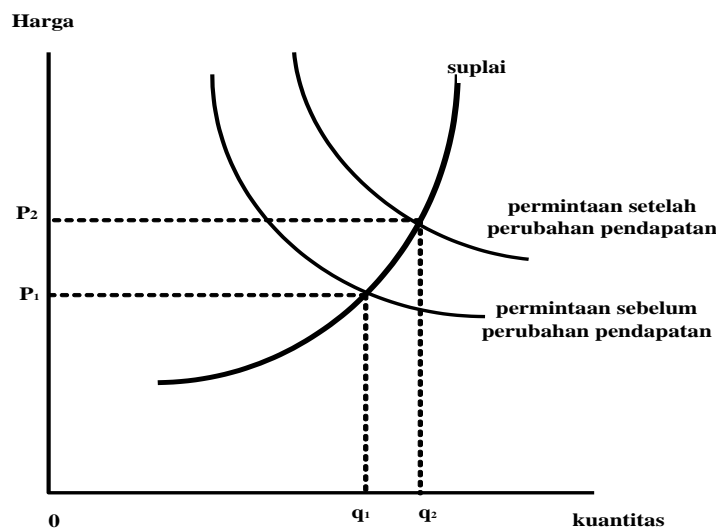
Dalam ekonomi produksi produsen dalam upaya memaksimalkan profit juga menghadapi sejumlah pilihan yang kompleks. Produsen sebagaimana halnya konsumen juga menghadapi problem alokasi sumberdaya. Petani misalnya, harus memutuskan untuk mengalokasikan sejumlah sumberdaya lahan, tenaga kerja, beberapa macam input variabel dan peralatan yang dimilikinya untuk mengusahakan suatu komoditi.

### 1.7. Ekonomi Mikro Versus Ekonomi Makro

Secara umum ilmu ekonomi dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi mikro mempelajari perilaku unit pengambil keputusan individual. Ekonomi makro lebih memfokuskan analisis pada gambaran utuh suatu perekonomian. Secara ilustratif, ekonomi mikro dapat dianalogikan dengan perjalanan darat mengelilingi pulau Jawa. Selama perjalanan darat itu dapat diamati detail perubahan antar daerah, gambaran spesifik persamaan dan perbedaan kondisi antar daerah yang dilewati. Melalui perjalanan darat dengan kereta api dapat diketahui bagaimana nuansa pedesaan menjelang petang, hamparan sawah saat padi menguning, kebun tebu saat akan dipanen, padat dan kumuhnya perumahan penduduk di pinggir rel kereta api, dan sebagainya. Sebaliknya ekonomi makro dapat dianalogikan dengan perjalanan udara mengelilingi pulau Jawa dengan mengendarai helikopter. Dengan helikopter yang terbuka dan terbang rendah, dapat diamati bentuk pulau Jawa secara keseluruhan. Suatu hal yang tak mungkin dilakukan melalui perjalanan darat. Dari ujung Timur hingga ujung Barat pulau Jawa serta lautan yang mengelilinginya terlihat jelas, namun pemandangan kebun tebu dan hamparan padi tidak tertangkap kasat mata. Demikianlah unit analisis dan fokus kajian ekonomi mikro dan makro berbeda, namun keduanya saling melengkapi.

### 1.8. Statis Versus Dinamis

Ilmu ekonomi juga diklasifikasikan menjadi ilmu ekonomi statis dan dinamis. Ekonomi statis berkaitan dengan gambaran fenomenal peristiwa ekonomi pada suatu waktu tertentu. Sementara ekonomi dinamis berkaitan dengan proses ekonomi. Para pakar ekonomi mengilustrasikan ekonomi statis sebagai sebuah potret peristiwa ekonomi sementara ekonomi dinamis merupakan film dokumenter mengenai suatu peristiwa ekonomi.



Gambar 1.1. Permintaan dan Penawaran

Selain analisis ekonomi dalam perspektif statis dan dinamis dalam ilmu ekonomi dikenal analisis komparatif statis yaitu gambaran perbandingan suatu peristiwa ekonomi sebelum dan sesudah terjadinya perubahan. Analisis komparatif statis merupakan perangkat analisis yang sangat bermanfaat manakala riset ditujukan untuk mengkaji dampak kinerja elemen-elemen ekonomi tertentu. Gambar 1.1. merupakan contoh aplikatif penggunaan analisis komparatif statis dalam mengkaji permintaan dan penawaran setelah terjadi perubahan pendapatan.

## 1.9. Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pertanian

Hingga saat ini belum banyak dikaji hubungan antara ekonomi pertanian dan ilmu ekonomi. Ada beberapa alasan yang relevan, antara lain seorang pakar ekonomi pertanian pada awalnya adalah seorang ekonom dengan kompetensi spesialisasi di bidang pertanian. Dengan demikian minat utama yang dikembangkan oleh pakar ekonomi pertanian adalah mengaplikasikan pendekatan ekonomi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di sektor pertanian. Oleh karena itu pakar ekonomi pertanian harus memahami ilmu ekonomi meski pengetahuan dasar tentang ilmu pertanian merupakan hal yang mutlak diketahui.

### 1.10. Ilmu Ekonomi Produksi Pertanian

Ilmu ekonomi produksi pertanian mengkaji teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan produksi komoditas pertanian. Beberapa fokus kajian ekonomi produksi pertanian antara lain:

1. Tujuan yang melatarbelakangi perilaku produksi pertanian. Pada umumnya pakar ekonomi produksi pertanian mengasumsikan tujuan produksi pertanian adalah memaksimalkan profit. Dengan demikian pengukuran biaya dan penerimaan usahatani menjadi hal penting. Namun fakta menunjukkan bahwa tujuan pribadi petani sebagai manajer usahatani spesifik dan unik. Adakalanya tujuan usahatani adalah mengakumulasi lahan sebagai kapital, memperluas pengaruh sosial dan sebagainya.
2. Pilihan output yang diproduksi. Petani harus menetapkan pilihan komoditi yang akan ditanamnya pada musim tanam tertentu.

### 1.11. Asumsi Persaingan Murni

Model persaingan murni merupakan model dasar yang digunakan para pakar ekonomi untuk menjelaskan perilaku produsen. Model persaingan murni mengasumsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat sejumlah besar produsen dan konsumen sehingga baik produsen dan konsumen tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi harga pasar. Dengan kata lain baik konsumen maupun produsen berperan sebagai *price taker* bukan *price maker*
2. Produsen dapat menjual sebanyak yang dikehendakinya pada harga pasar yang berlaku, sebaliknya konsumen juga dapat membeli sebanyak yang diperlukannya pada tingkat harga pasar yang berlaku
3. Produk yang diperjual belikan dalam pasar persaingan bersifat homogen

4. Berlaku kaidah *free entry and exit* di mana seluruh pelaku pasar bebas keluar masuk pasar
5. Terdapat kebebasan mobilitas sumberdaya atau input produksi sehingga tidak terdapat kemungkinan pelaku ekonomi tertentu melakukan manipulasi yang berorientasi pada keuntungan
6. Apabila kelima asumsi di atas ditambah satu asumsi lagi berkenaan dengan akses informasi yang sempurna maka model persaingan murni disebut sebagai pasar persaingan sempurna

### 1.12. Mengapa Model Persaingan Murni Dipertahankan?

Walaupun model persaingan murni dan atau persaingan sempurna tidak mampu menggambarkan kondisi realitas perekonomian berbasis pertanian, model ini masih dipertahankan mengingat efektivitasnya dalam membangun pemahaman tentang kinerja perekonomian. Selain itu dalam banyak kasus produksi pertanian struktur pasar yang dihadapi tentu bukan monopoli mengingat produsen pertanian sangat banyak jumlahnya, juga bukan monopsoni mengingat pengguna atau konsumen produk pertanian jumlahnya juga sangat banyak. Dengan belajar model persaingan sempurna diharapkan dapat diperoleh kerangka pikir yang benar pada saat mengaplikasikan perangkat analisis kasusistik dan mendeteksi adanya realitas penyimpangan.

### 1.13. Ringkasan Wacana

Teori pasar persaingan sempurna merupakan *entry point* seluruh bahan kajian dalam modul ini. Inti dari teori produksi pertanian dapat dikategorikan menjadi tiga model yaitu model input output, model input-input dan model output-output. Pada ketiga model tersebut berlaku asumsi pasar persaingan sempurna sebagaimana telah dijelaskan di atas. Model input output mengkaji tentang bagaimana perilaku produsen pertanian memaksimalkan produksi dengan mengatur alokasi penggunaan input variabel yang tepat. Pada model hubungan input-input akan dipelajari bagaimana dalam upaya memaksimalkan keuntungan usahatani, petani sebagai manajer harus cerdas memilih kombinasi penggunaan dua input produksi untuk mengoptimalkan pilihan produksi, baik melalui cara minimalisasi biaya maupun maksimalisasi output. Sedangkan pada model output-output, akan dibekalkan kepada mahasiswa konsep dasar yang lazim dilakukan petani produsen hasil pertanian untuk memaksimalkan pendapatan atau keuntungan usahatani dengan cara menanam beberapa komoditas sekaligus pada luasan lahan tertentu. Praktek usahatani yang menganut pola hubungan output-output juga dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi alokasi input dan meminimalkan resiko gagal panen. Di Indonesia praktek usahatani semacam ini dikenal dengan istilah tumpang sari (*mixed cropping*).

### 1.14. Tugas dan Latihan Soal

1. Diskusikan peran ekonomi mikro dan ekonomi makro dalam ilmu ekonomi pertanian. Berikan penjelasan apakah ekonomi mikro memberikan dampak lebih besar bagi seorang petani dibandingkan dengan ekonomi makro? Kuatkan argumen opini Anda dengan contoh-contoh kasus!
2. Jika model pasar persaingan sempurna tidak mampu merepresentasikan situasi riil sektor pertanian di Indonesia, mengapa model ini tetap digunakan dan mengapa

- asumsi-asumsi pasar persaingan sempurna tersebut sangat penting bagi ekonom pertanian?
3. Dewasa ini, matematika merupakan peranti analisis penting dalam ilmu ekonomi produksi pertanian. Jelaskan opini Anda tentang hal ini.
  4. Realitas perekonomian sangat dinamis, mengapa para pakar ekonomi pertanian tetap mempertahankan analisis komparatif statis?
  5. Sementara kalangan berpendapat bahwa pakar ekonomi pertanian kurang mampu menghubungkan teori dan implementasi teori ekonomi produksi pertanian di lapang. Berikan pendapat Anda!
  6. Untuk menjadi seorang ekonom pertanian yang handal, manakah yang lebih penting Anda kembangkan, pengetahuan Anda tentang perekonomian atau tentang teknik budidaya pertanian?

### ***Daftar Pustaka***

1. Debertin, D.L., 1986, *Agricultural Production Economics*, Macmillan Publishing Company, New York
2. Samuelson, P.A., 1970, *A Foundation of Economics Analysis*, Atheneum, New York

### ***Rancangan Tugas***

#### **Tujuan Tugas :**

1. Menjelaskan kembali definisi dan memahami konsep teoritis bahan kajian pada modul 1.
2. Membandingkan asumsi model persaingan sempurna dan persaingan tidak sempurna serta menghimpun data yang menegaskan perbedaan realitas pertanian rakyat berskala kecil dan perusahaan pertanian berskala besar dalam pengelolaan proses produksinya

#### **Uraian Tugas:**

1. Obyek garapan: tugas dan latihan soal pada modul 1
2. Batasan tugas:
  - a. Tugas yang diberikan pada modul 1 adalah tugas individual dikumpulkan dalam waktu satu minggu (jadual menyesuaikan)
  - b. Mahasiswa diperkenankan mendiskusikan jawaban tugas dengan anggota kelompok yang lain
  - c. Mahasiswa diwajibkan menghimpun seluruh materi perkuliahan baik *print out* modul, hand out, catatan kuliah dan tugas-tugas yang diberikan selama satu semester dengan format kertas yang sama yaitu ukuran folio. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penjiilidan di akhir semester.
  - d. Menghimpun informasi dalam urutan yang logik dan mengelola informasi agar dapat menjadi sumber pembelajaran yang baik adalah salah satu *learning skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu seluruh materi belajar yang telah dihimpun akan dievaluasi oleh tim dosen sebagai indikator proses belajar Anda.



3. Metodologi dan acuan tugas:
  - a. Bentuk kelompok kecil dengan anggota lima orang per kelompok. Segera lengkapi kelengkapan organisasi kelompok (ketua, sekretaris, bendahara) dan *job description* masing-masing anggota.
  - b. Setiap kelompok belajar (*study club*) harus segera melapor kepada Asisten dan dosen tutor.
  - c. Setiap kelompok belajar diwajibkan memiliki buku kegiatan kelompok yang berisi susunan anggota kelompok, bio data, rencana kegiatan belajar kelompok, catatan hasil belajar dan catatan keuangan kelompok. Buku kelompok yang digunakan adalah buku tulis biasa (minimal 60 halaman) yang telah disampul. Warna sampul ditentukan oleh Asisten.
  - d. Baca modul, dan rujukan pustaka yang dianjurkan
  - e. Segera kerjakan tugas dan latihan modul 1, diskusikan dengan anggota kelompok. Sekretaris kelompok mencatat hasil diskusi di buku kelompok dengan pensil. Di akhir catatan tuliskan daftar hadir yang ditandatangani oleh anggota kelompok yang hadir saat itu (dengan bolpoin). Setiap minggu laporkan kegiatan diskusi kelompok dan mintalah paraf persetujuan kepada Asisten pada saat tutorial
  - f. Tugas individu ditulis tangan pada kertas folio bergaris dengan margin kiri dan kanan masing-masing 3 cm. Tuliskan nama, NIM dan nama kelompok pada sudut kanan atas. Berikan nomor halaman pada lembar kerja Anda di sudut kanan bawah. Jangan lupa menuliskan keterangan tugas yang Anda kerjakan dan pengerjaan harus berurutan dari tugas nomor 1,2 dan seterusnya.
  - g. Tugas individu dikumpulkan tiap minggu, pengaturan jadwal pengumpulan tugas diatur oleh asisten.
  - h. Dokumen portofolio materi pembelajaran (*print out modul, hand out* dan catatan) serta dokumen tugas dan latihan dilengkapi dengan *print out cover*, lembar evaluasi (cek lampiran) dan daftar isi.
4. Keluaran tugas:
  - a. Satu dokumen tugas individu.
  - b. Buku kelompok yang sudah disampul dan terisi dengan informasi tentang anggota kelompok, biodata anggota kelompok, catatan keuangan kelompok, hasil diskusi kelompok untuk tugas dan latihan 1-6

**Kriteria Penilaian:**

1. Kejelasan dan kelengkapan penguasaan konsep-konsep utama modul 1.
2. Kemampuan mengomunikasikan gagasan kreatif dan kerja sama tim → *assesment* dilakukan oleh asisten selama berlangsungnya proses diskusi dan praktikum dalam kelas

Tabel 1.1. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Laporan

<b>Kriteria</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah (tugas dan latihan yang diberikan)
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

Tabel 1.2. Kriteria Penilaian Kerja Sama Kelompok oleh Sesama Anggota dan Asisten

<b>Kriteria dan Dimensi Penilaian</b>	<b>Luar Biasa</b>	<b>Baik</b>	<b>Di bawah harapan</b>
Kontribusi Pada Tugas	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim.	Berkontribusi secara “adil” dalam hasil kerja tim.	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim.
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima ”pembagian yang adil” dari tanggung jawab kepemimpinan.	Jarang atau tidak pernah berlatih tentang memimpin.
Kolaborasi	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok.	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi.

**Lampiran.**

Contoh Cover Dokumen Portofolio Mahasiswa

**DOKUMEN PORTOFOLIO MATERI  
PEMBELAJARAN, TUGAS DAN LATIHAN  
MODUL 1  
MATA KULIAH EKONOMI PRODUKSI PERTANIAN  
Semester Genap/Gasal 20...-20...**



**Nama** : \_\_\_\_\_  
**NIM** : \_\_\_\_\_  
**Kelas** : \_\_\_\_\_  
**Dosen** : \_\_\_\_\_

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UB  
Malang, 2010**

Contoh Lembar Evaluasi Mahasiswa



**LEMBAR EVALUASI**  
**Modul 1**

<b>TELAH DIEVALUASI:</b>	
<b>Tanggal</b>	: .....
<b>Evaluator</b>	: Nama asisten
<b>Kelengkapan</b>	: 1. Dokumen tugas <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	: 2. Print out modul <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	: 3. Print out materi pengayaan <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
<b>EVALUASI REVISI:</b>	
<b>Tanggal</b>	: .....
<b>Kelengkapan</b>	: Revisi tugas <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
<b>Nilai</b>	: 1. Dokumen tugas .....
	: 2. Revisi tugas .....
	: 3. Print out modul .....
	: 4. Print out materi pengayaan .....
	: 5. Rerata nilai kerjasama kelompok .....
<b>Pengesahan</b>	: Tandatangan dan nama asisten

**Mengetahui,**  
**Dosen Pembina**  
**Mata Kuliah Ekonomi Mikro**  
**Kelas A/B/C/D/E/F**

**Tanda tangan dosen yang bersangkutan**

**Nama lengkap dosen dan NIP**